

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan dan saran terhadap penelitian yang penulis lakukan. Adapun simpulan dan saran dalam penelitian yang penulis lakukan yang berjudul Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Naskah Drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Karya sastra yang dibuat oleh pengarang sangat erat terhadap penggunaan bahasa. Hal ini terhadap penggunaan bahasa tersebut melahirkan suatu fenomena bahasa di dalam karya sastra yaitu adanya penggunaan diksi dan gaya bahasa. Diksi dan gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang tentu menjadikan karya sastra seperti naskah drama menjadikan lebih estetis atau memiliki keindahan.

Terkait penggunaan diksi dan gaya bahasa tersebut terhadap sebuah karya sastra yaitu pada kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi yang penulis lakukan dalam sebuah penelitian banyak menemukan penggunaan diksi dan gaya bahasa. Dalam kumpulan naskah drama tersebut terdapat empat naskah drama yaitu naskah drama *Raja Kecil*, naskah drama *Tersebab Hang*, naskah drama *Hikayat Putri Puyu-puyu (Tafsir sejarah ikan Terubuk)*, dan naskah drama *Sang Kitab (Tafsir Sejarah)*.

Dari ke empat naskah drama tersebut, data diksi ditemukan berjumlah sebanyak 185 data dan gaya bahasa ditemukan berjumlah sebanyak 137 data. Dari data-data yang ditemukan pada ke empat naskah drama dalam kumpulan naskah

drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi disimpulkan dan dirincikan sebagai berikut :

1. Naskah drama *Raja Kecil* ditemukan banyak penggunaan diksi sebanyak 74 data yang didominasi terhadap penggunaan diksi kata konotatif sebanyak 31 data. Dalam naskah yang sama ditemukan data gaya bahasa ditemukan sebanyak 55 data yang didominasi terhadap penggunaan gaya bahasa metafora sebanyak 19 data.
2. Naskah drama *Tersebab Hang* ditemukan banyak penggunaan diksi sebanyak 55 data yang didominasi terhadap penggunaan diksi konotatif sebanyak 18 data. Dalam naskah drama yang sama ditemukan data gaya bahasa sebanyak 43 data yang didominasi terhadap penggunaan gaya bahasa metafora sebanyak 18 data.
3. Naskah drama *Hikayat Putri Puyu-puyu (Tafsir sejarah ikan Terubuk)* ditemukan banyak penggunaan diksi sebanyak 30 data. Dalam naskah drama yang sama ditemukan data gaya bahasa sebanyak 17 data yang didominasi terhadap penggunaan gaya bahasa hiperbola sebanyak 6 data.
4. Naskah drama *Sang Kitab (Tafsir Sejarah)* ditemukan banyak penggunaan diksi sebanyak 36 data yang didominasi terhadap penggunaan diksi kata konotatif sebanyak 11 data. Dalam naskah yang sama ditemukan data gaya bahasa sebanyak 22 data yang didominasi terhadap penggunaan gaya bahasa metafora sebanyak 9 data.

Pada data-data atau bentuk-bentuk diksi dan gaya bahasa yang ditemukan tersebut memiliki makna yang terkandung dan fungsinya. Untuk makna terhadap suatu diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam ke empat naskah drama tersebut terdapat yang berbentuk pada suatu kata dan ungkapan di setiap dialognya dan memiliki makna tersendiri atau memiliki makna yang berbeda dengan makna sebenarnya atau sesuatu hal yang implisit sesuai dengan keadaan atau kondisi yang diceritakan oleh pengarang. Selain makna, juga terdapat sebuah fungsi terhadap diksi dan gaya bahasa yang digunakan. Seperti pada diksi yang digunakan berfungsi untuk memperjelas maksud, melambangkan ekspresi dan memberikan sebuah gagasan. Sedangkan gaya bahasa yang digunakan berfungsi mengajak pembaca untuk berimajinasi atau membayangkan sebuah keadaan atau kondisi, membuat komunikasi lebih efektif, memberikan kesan jenaka dan melambangkan sebuah gagasan. Dari penggunaan diksi dan gaya bahasa tersebut pada ke empat naskah drama dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang kafrawi, menjadikan pembaca untuk dapat memahami maksud yang diceritakan oleh pengarang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap aspek lain yang relevan atau yang berkaitan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang spesifik terhadap penggunaan diksi dan gaya bahasa. Implikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoretis

- a) Membuka wawasan yang berkaitan dengan pendalaman materi diksi dan gaya bahasa khususnya pada karya sastra.
- b) Membuka peluang dilakukannya penelitian-penelitian tentang diksi dan gaya bahasa.

2. Implikasi Praktis

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian diksi dan gaya bahasa, sehingga peneliti lain akan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang diksi dan gaya bahasa pada sebuah karya sastra.

5.3 Saran

Pada penelitian yang penulis lakukan terkait penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafari, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pelajar (siswa atau mahasiswa) atau pembaca buku kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafari, bahasa yang digunakan dalam naskah tersebut banyak menggunakan diksi atau pilihan kata dan gaya bahasa tertentu karena untuk menjadikan bahasa yang digunakan menjadi estetik dan menarik minat pembaca. Oleh sebab itu, pembaca harus benar-benar memahami arti atau makna yang sebenarnya agar dapat memahami maksud yang diceritakan.

2. Bagi pendidik atau akademisi bahasa dan sastra Indonesia, penelitian tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafari ini masih sangat sederhana. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafari ini melalui sudut pandang yang berbeda atau dengan pendekatan yang berbeda.